

Pemilihan Siswa Berprestasi di SMP Terpadu Syanggit Cendekia Dengan Metode Profile Matching

Siti Khodijah Tussholihah¹⁾, Kusuma Hati²⁾

Abstract- *the process of determining male and female student who excel in achievement only in view of the value raport, and do not use other references to determine his feat, so the results are not objective. In a profile matching process outlines a process of comparing the individual's competence in job competency that can be known differences in competence is also called the gap is getting smaller gap is generated, the weight of arge value which means it has a greater chance to be recommended to be selected in this case as a student achievement. Research carried out by determining the aspects and sub- spectrs and their search for weight values for each sub aspect, seeking GAP between the profile with method determined the four elements of aspects and totalized then do the ratings process that will determine the outcome of objective.*

Intisari-Saat ini proses penentuan siswa dan siswi yang unggul dalam prestasi hanya di lihat dari nilai raport dan tidak menggunakan acuan lain untuk menentukan prestasi nya, sehingga hasil yang didapat belum objektif. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih dalam hal ini sebagai siswa berprestasi. penelitian dilakukan dengan menentukan aspek dan sub aspek beserta mencari nilai bobot untuk setiap sub aspek, mencari GAP antara profile dengan keadaan data dari siswa dengan metode ini ditentukan empat unsure aspek dan ditotal kemudian dilakukan proses perbandingan yang akan menentukan hasil yang obyektif.

Kata Kunci : Siswa berprestasi, *profile Matching*, GAP

I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan atau tempat menuntut ilmu, tetapi yang sangat penting adalah mendidiksiswa dan siswi, pendidikan yang diberikan disekolah akan mempengaruhi atau merubah tingkah laku, akhlak, kepribadian, cara berfikir, kedewasaan dan lain-lain, karena dengan pendidikan tersebut di harapkan siswa dan siswi tidak hanya memahami dan menguasai ilmu, tetapi juga mempunyai akhlak dan kepribadian yang baik.

Menjadi siswa siswi yang memiliki prestasi akademik adalah impian setiap anak usia sekolah, termasuk tingkatan sekolah menengah pertama. prestasi yang didapat tentu saja

didasarkan dengan nilai yang didapat ketika mengikuti proses kegiatan belajar disekolahnya. Apresiasi akan prestasipun diadakan pihak sekolah dengan menentukan siswa siswi terbaik melalui penentuan siswa siswi unggulan disekolah tersebut. Saat ini penentuan prestasi siswa dan siswi yang unggul mengalami beberapa kendala dan cenderung memakan waktu yang relatif lama, hal ini di sebabkan karena proses penentuan siswa dan siswi yang unggul dalam prestasi hanya di lihat dari nilai raport, dan tidak menggunakan acuan lain untuk menentukan prestasi nya, sehingga hasil yang didapat belum objektif.

“Pemilihan siswa unggulan menjadi suatu proses yang lama dan rumit, keputusan seseorang salah karena pemilihan siswa unggulan berdasarkan penilaian manual. Oleh karena itu diperlukan system pendukung keputusan ini, dapat menentukan nilai perhitungan terhadap semua kriteria”. [1]

Nilai raport tidak menjamin bahwa siswa dan siswi tersebut benar-benar berprestasi. Menyikapi hal tersebut diatas, pada penelitian ini penyusun berusaha untuk membantu SMP Terpadu Syanggit Cendekia untuk menentukan keputusan pemilihan siswa siswi berprestasi melalui perbandingan dengan menggunakan metode *profile matching*. Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, penulis mengangkat sebuah tema penelitian ilmiah ini dengan melakukan penelitian pemilihan siswa berprestasi di SMP Terpadu Syanggit Cendekia dengan Metode *Profile Matching*. Dengan adanya metode penyelesaian pemilihan siswa berprestasi ini diharapkan dapat membantu pihak sekolah dapat mengetahui siswa dan siswi berprestasi di SMP Terpadu Syanggit Cendekia Kalideres Jakarta Barat secara objektif.

Penulisan ini mempunyai maksud dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan hasil yang optimal. Maksud penulisan ini antara lain adalah :

1. Sekolah dapat menentukan siswa dan siswi yang berprestasi dengan proses penilaian yang membutuhkan waktu yang singkat dan mudah.
2. Sistem pendukung keputusan dengan metode *profile matching* ini di harapkan dapat di peroleh hasil yang lebih objektif.

Sedangkan tujuan penulisan ini adalah agar pihak sekolah dapat lebih obyektif dalam menentukan penilaian untuk pemilihan siswa berprestasi.

II. TEORI PENDUKUNG

“Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap),

¹⁾ Jurusan Sistem Informasi, STMIK Nusa Mandiri Jakarta, Jl. Kamal Raya No.18, Ring Road Barat, Cengkareng, Jakarta Barat, Indonesia (telp: 021- 54376399; e-mail: khodijah6893@gmail.com)

²⁾ Jurusan Sistem Informasi, STMIK Antar Bangsa, Kawasan Bisnis CBD Ciledug, Jl. HOS Cokroaminoto Blok A5 No.29-35 Karang Tengah, Ciledug (021-; e-mail: kusumahati@antarbangsa.ac.id)

semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar yang berarti memiliki peluang lebih besar untuk direkomendasikan untuk terpilih dalam hal ini sebagai siswa berprestasi". [3]

Beberapa tahapan dan perumusan perhitungan dengan metode profile matching [4] adalah :

1. Menghitung Hasil Pemetaan GAP Kompetensi

Gap yang di maksud disini adalah perbedaan antara profil siswa dengan profile siswa standar yang ditunjukkan pada rumus:

$$GAP = \text{Nilai Siswa} - \text{Nilai Minimal} \dots\dots\dots (1)$$

Setelah diperoleh nilai GAP pada masing- masing siswa, maka setiap nilai diberi bobot nilai yang ditentukan sebagaimana Tabel I

TABEL I
TABEL BOBOT NILAI GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/ level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat / level

Sumber : [5]

2. Pengelompokan Core Factor dan Secondary Factor

Sebelum melakukan perhitungan,bobot nilai gap untuk ke tiga aspek yang dibutuhkan lebih dahulu harus ditentukan. Selanjutnya ,masing-masing aspek di kelompokkan menjadi dua kelompok,yaitu core factor dan secondary factor. Core factor merupakan aspek (kompetensi) yang paling berpengaruh dalam pemilihan siswa berprestasi. Untuk menghitung core factor digunakan rumus [5]:

$$NFC = \frac{\sum NC}{\sum IC} \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan :

NCF = Nilai rata-rata core factor

NC = Jumlah total nilai core factor

IC = Jumlah item core factor

Secondary factor adalah item-item selain aspek yang ada pada core factor.untuk menghitung secondary factor digunakan rumus [5]:

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan :

NSF = Nilai rata-rata secondary factor

NS = Jumlah total nilai secondary factor

IS = Jumlah item secondary factor

3. Perhitungan Nilai Total

Dari hasil perhitungan setiap aspek diatas, kemudian dihitung nilai total berdasarkan presentase dari core factor dan secondary factor yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap-tiap profil. perhitungan nilai total dapat ditunjukkan pada rumus dibawah ini [5]:

$$(X)\% NCF + (X)\% NSF = N \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

(x)% = Nilai persen yang diinputkan

NCF = Nilai rata-rata core factor

NSF = Nilai rata-rata secondary factor

N = Nilai akhir yang akan diperoleh

4. Perangkingan

Hasil akhir dari proses profile matching adalah rangking dari calon penerima siswa berprestasi,penentuan mengacu rangking pada hasil perhitungan yang ditujukan pada rumus dibawah ini [5] :

$$\text{Rangking} = (X)\% \times N1 + (X)\% \times N2 + (X)\% \times N3 \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan :

N1, N2, N3, = Nilai aspek yang sudah dihitung total

(X)% = Nilai persen yang diinputkan

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Agar pelaksanaan pembuatan penelitian ini terarah, maka disusunlah tahapan-tahapan penelitian ilmiah ini.

TABEL II.
POPULASI SISWA

Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9	
Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
23	24	30	17	20	15

Sumber : SMP Terpadu Syanggit Cendekia

1. Penentuan lokasi penelitian.
2. Penentuan sumber data untuk menyeleksi siswa dan siswi berprestasi.
3. Penentuan Aspek dan Kriteria.
4. Penentuan metode penelitian, dalam penelitian ilmiah ini menggunakan metode *profile matching*, diantaranya :
 - a) Penentuan bobot nilai gap.
 - b) Perhitungan dan Pengelompokan Core factor dan Secondary factor.

- c) Perhitungan Nilai Total.
- d) Penentuan Rangkang.

B. Instrument Penelitian

“Instrument Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, pengolahan analisis dan penyajian data secara sistematis dan objektif”. [9] Dalam Penelitian ilmiah ini penulis menggunakan metode *profile matching*, dan aspek kriteria:

1. Nilai akademik
2. Sikap
3. Jumlah kehadiran
4. Nilai non akademik

C. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Wawancara (*interview*)

Metode pengumpulan data yang mengadakan tanya jawab langsung dengan Kepala Sekolah yang berkordinasi langsung oleh bagian Tata Usah.

2. Observasi

Digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti tentang bagaimana proses pemilihan siswa berprestasi pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia Kalideres Jakarta Barat.

3. Penyebaran Kuesioner

Mengumpulkan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan tentang siswa siswi berprestasi.

4. Studi Pustaka

Memfaatkan perpustakaan dan internet sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku-buku tentang penelitian terkait, *e-book* dan jurnal-jurnal sebagai bahan referensi.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ilmiah ini yang menjadi populasi nya adalah siswa SMP Terpadu Syanggit Cendekia, Kalideres Jakarta Barat. Dengan jumlah keseluruhan 130 siswa. Pada penelitian ilmiah ini penentuan ukuran sampel, dilakukan menggunakan rumus Sugiyono

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 \cdot (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} \dots\dots\dots (6)$$

Sumber : Sugiyono(2011:126)

Dengan $dk = 1$, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%.

$P = Q = 0,5$. $d = 0,05$. S = jumlah sampel.

Dengan jumlah populasi = 130 siswa, kesalahan 5 % maka jumlah sampel nya = 95 siswa. Dengan demikian masing-masing sampel untuk tingkat pendidikan sesuai dengan populasi, berdasarkan perhitungan dengan cara berikut ini

jumlah untuk kelas kelas 7 berjumlah 47 siswa, kelas 8 berjumlah 48 siswa, kelas 9 berjumlah 35 siswa.

$$\text{Kelas 7} = 47/130 \times 95 = 34,34 = 35$$

$$\text{Kelas 8} = 47/130 \times 95 = 34,34 = 35$$

$$\text{Kelas 9} = 35/130 \times 95 = 25,57 = 2$$

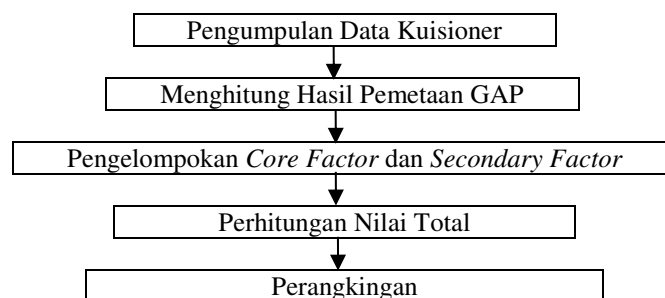
Jadi jumlah sampelnya $34,48 + 35,07 + 24,44 = 94,25$, jumlah yang pecahan bisa dibulatkan ke atas, sehingga jumlah sampel menjadi 95 siswa. Sampel data siswa dapat dilihat pada Tabel II

TABEL II
SAMPEL DATA SISWA

NO	NAMA SISWA	NISN	KELAS
1.	Bisron	0011337863	7
2.	Adesti	0024836413	7
3.	Amasya	0025433181	7
4.	Anggi	0026316576	7
5.	Ashari	0025433187	7

E. Metode Analisis Data

Anggara (2015:141) menyimpulkan bahwa “Analisis data adalah mengelompokkan, membuat urutan, memanipulasi serta meningkatkan temuan data sehingga mudah untuk dibaca”. Dalam metode analisis data ini terdapat kerangka penelitian yaitu sebagai berikut :



Gbr.1 Kerangka Penelitian

TABEL III
KETERANGAN SUB ASPEK KRITERIA

No	Aspek	Kriteria
1.	Nilai Akademik	Pendidikan Agama
		Pendidikan
		Kewarganegaraan
		Bahasa Indonesia
		Matematika
		Ilmu Pengetahuan Alam
		Ilmu Pengetahuan Sosial
		Seni budaya
		Pendidikan Jasmani dan Olahraga
		Conversation
		Teknologi informatika
2.	Akhlak dan Kepribadian	Bahasa Arab
		Akhlak
3.	Jumlah Kehadiran	kepribadian
		Sakit
		Izin
		Tanpa Keterangan

4.	Nilai Non Akademik	Muhadatsah	Q
		Pancak Silat	R
		Paskibra	S
		BTQ	T
		Paduan Suara	U

Sumber : Rapot SMP Terpadu Syanggit Cendekia

Di mana nilai aspek sub kriterianya adalah sebagai berikut :

Nilai Sub Kriteria	5 : Sangat Memuaskan (SM)
	4 : Memuaskan (M)
	3 : Baik (B)
	2 : Cukup (C)
	1 : Kurang (K)

Sumber : SMP Terpadu Syanggit Cendekia.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perhitungan – perhitungan dalam proses *profile matching* di mulai dari proses perhitungan bobot setiap aspek kriteria, sampai perhitungan nilai akhir yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini.

1. Pendataan SDM

Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data jumlah SDM yang dimiliki oleh lembaga, serta profile dari SDM tersebut. Dari kegiatan ini juga akan diperoleh data dari lembaga pendidikan tersebut. Dari data inilah yang nantinya akan menjadi obyek utama dalam kegiatan penelitian ilmiah ini.

2. Analisa aspek kriteria

Pada kegiatan ini, peneliti melakukan analisa terhadap aspek sub kriteria siswa siswi di sekolah tersebut.

3. Menentukan klasifikasi *Core Factor* dan *Secondary Factor*.

A. Bobot Nilai

Setelah diperoleh gap pada masing-masing aspek, setiap profile siswa diberi bobot nilai dengan mengacu pada tabel bobot nilai gap seperti yang terlihat dalam Tabel V

TABEL IV.
BOBOT NILAI GAP

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat / level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat / level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat / level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/ level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat / level
9	-4	1	Kompetensi individu kurang 4 tingkat / level

Hal-hal yang di ukur dari aspek kriteria ini adalah :

Nilai Sub Kriteria	5: Sangat Memuaskan
	4: Memuaskan
	3: Baik
	2: Cukup
	1: Kurang

B. Aspek Kriteria

Metode *profile matching* ini di maksudkan untuk membantu bagian kesiswaan untuk menentukan siswa-siswi berprestasi. maka dalam penentuannya ada 4 (empat) Aspek yang terlihat dalam tabel berikut :

TABEL V
SUB ASPEK KRITERIA

No	Aspek	Kriteria
1.	Nilai Akademik	Pendidikan Agama A
		Pendidikan kewarganegaraan B
		Bahasa Indonesia C
		Matematika D
		Ilmu pengetahuan Alam E
		ilmu pengetahuan sosial F
		Seni budaya G
		Pendidikan jasmani dan olahraga H
		Conversation I
		Teknologi Informatika J
		Bahasa Arab K
2.	Sikap	Akhlak L
		Kepribadian M
3.	Jumlah kehadiran	Sakit N
		Izin O
		Tanpa keterangan P
4.	Nilai Non Akademik	Muhadatsah Q
		Pancak silat R
		Paskibra S
		BTQ T
		Paduan Suara U

TABEL VI
SAMPEL ASPEK NILAI AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Nilai Akademik Siswa										
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K
Nilai Siswa												
1.	M. Bisron	5	3	4	2	4	5	3	4	3	3	3
2	Yaser Nur H	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4
3	Anggi	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1
4	Surya	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1
5	Aldi H	2	3	3	3	3	2	3	3	4	1	2
6	Nia J	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4
7	Desti D	5	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3
8	Hani A	3	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3
9	Diah Ayu	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4
10	Is Lutfiah	3	3	3	2	3	4	3	2	1	2	4

TABEL VII
SAMPEL GAP ASPEK AKADEMIK SISWA

No	Nama	Aspek Nilai Standart Siswa										ket	
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		K
Nilai Standart		2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
1	M. Bisron	3	1	2	0	2	3	1	0	1	1	1	
2	Yaser Nur H	2	0	2	0	0	0	1	0	1	1	2	
3	Surya	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	
4	Anggi	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	
5	Aldi H	0	1	1	1	0	1	1	0	2	-1	0	
6	Nia J	1	1	1	2	1	2	1	0	1	0	2	
7	Desti D	3	2	2	1	2	0	1	0	1	0	1	
8	Hani A	1	1	1	0	0	0	1	0	2	0	2	
9	Diah Ayu	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	
10	Is Lutfiah	1	1	1	0	1	2	1	0	-1	0	1	

TABEL VIII
TABEL BOBOT NILAI AKADEMIK SISWA

Konversi Nilai Ke Bobot												
No	Nama	Bobot Nilai Siswa										ket
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	M. Bisron	2,5	4,5	4,5	5	3,5	2,5	3,5	4,5	4,5	4,5	4,5
2	Yaser Nur H	3,5	5	3,5	5	5	5	4,5	5	4,5	4,5	3,5
3	Anggi	5	5	5	4	5	4,5	4,5	5	5	5	4
4	Aldi Habsyiah	5	4,5	4,5	4,5	5	4,5	4,5	5	3,5	4	5
5	Surya	4,5	4,5	4,5	5	5	5	4,5	5	4,5	4,5	4,5
6	Nia J	4,5	4,5	4,5	3,5	4,5	3,5	4,5	5	4,5	5	3,5
7	Desti D	2,5	3,5	3,5	3,5	5	4,5	4,5	5	4,5	5	4,5
8	Hani A	4,5	4,5	4,5	5	5	5	4,5	5	3,5	5	3,5
9	Diah Ayu	3,5	4,5	4,5	5	4,5	4,5	5	5	4,5	3,5	5
10	Is Luthfiah	4,5	4,5	4,5	5	4,5	3,5	4,5	5	4	5	4,5

TABEL IX
SAMPEL ASPEK NILAI SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		ket
		L	M	
1	M. Bisron	3	3	
2	Yaser Nur H	4	4	
3	Anggi	4	4	
4	Surya	4	4	
5	Aldi Habsyiah	3	3	
6	Nia J	3	4	
7	Desti D	4	4	
8	Hani A	4	4	
9	Diah Ayu	4	5	
10	Is Luthfiah	4	4	

TABEL XII
SAMPEL GAP ASPEK SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		Ket
		L	M	
Nilai Standart		3	3	
1	M. Bisron	0	0	
2	Yaser Nur H	1	1	
3	Anggi	1	1	
4	Surya	1	1	
5	Aldi Habsyiah	1	1	
6	Nia J	1	1	
7	Desti D	1	1	
8	Hani A	1	1	
9	Diah Ayu	1	2	
10	Is Luthfiah	1	1	

TABEL X
SAMPEL GAP ASPEK SIKAP SISWA

NO	Nama	Aspek Sikap Siswa		Ket
		L	M	
Konversi Nilai Bobot Gap				
1	M. Bisron	5	5	GAP Nilai Siswa- Nilai Standart
2	Yaser Nur H	4,5	4,5	
3	Anggi	4,5	4,5	
4	Surya	4,5	4,5	
5	Aldi Habsyiah	4,5	4,5	
6	Nia J	4,5	4,5	
7	Desti D	4,5	4,5	
8	Hani A	4,5	4,5	
9	Diah Ayu	4,5	3,5	
10	Is Luthfiah	4,5	4,5	

TABEL XI
ASPEK ABSENSI SISWA

NO	Nama	Aspek Absensi Siswa			ket
		N	O	P	
1	M. Bisron	5	3	3	
2	Yaser Nur H	4	4	5	
3	Anggi	4	4	5	
4	Surya	5	5	5	
5	Aldi Habsyiah	4	5	5	
6	Nia J	5	4	5	
7	Desti D	5	5	5	
8	Hani A	5	5	5	
9	Diah Ayu	5	5	5	
10	Is Luthfiah	5	5	5	

TABEL XII
SAMPEL ASPEK NILAI STANDART ABSENSI SISWA

No	Nama	Aspek Absensi Siswa			Ket
		N	O	P	
Nilai Standart		3	3	3	
1	M. Bisron	2	0	0	
2	Yaser Nur H	1	1	2	
3	Anggi	1	1	2	
4	Surya	2	2	2	
5	Aldi Habsyiah	1	2	2	
6	Nia J	2	1	2	
7	Desti D	2	2	2	
8	Hani A	2	2	2	
9	Diah Ayu	2	2	2	
10	Is Luthfiah	2	2	2	

TABEL XII
BOBOT NILAI ABSENSI SISWA

No	Nama	Aspek Absensi Siswa			ket
		N	O	P	
Konversi Nilai Bobot Gap					
1	M. Bisron	3,5	5	5	GAP Nilai Siswa- Nilai Standar t
2	Yaser Nur H	4,5	4,5	3,5	
3	Anggi	4,5	4,5	3,5	
4	Surya	3,5	3,5	3,5	
5	Aldi Habsyiah	4,5	3,5	3,5	
6	Nia J	3,5	4,5	3,5	
7	Desti D	3,5	3,5	3,5	
8	Hani A	3,5	3,5	3,5	
9	Diah Ayu	3,5	3,5	3,5	
10	Is Luthfiah	3,5	3,5	3,5	

TABEL XIII

HASIL AKHIR

No	Nama	Hasil	Rangking
1	M. Bisron	4,368	1
2	Desti D	4,366	2
3	Hani Anisa	4,324	3
4	Diah Ayu	4,316	4
5	Is Lutfiah	4,294	5
6	Nia J	4,284	6
7	Suryo Octovio	4,236	7
8	Aldi Habsiyah	4,252	8
9	Yaser Nur	4,232	9
10	Anggi	4,218	10

V. KESIMPULAN

Dari penjelasan dan pembahasan hasil Analisa, dengan menggunakan metode *profile matching* pada SMP Terpadu Syanggit Cendekia dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *profile matching* mampu menghasilkan keputusan yang obyektif dan efektif sesuai dengan aspek kriteria, bobot nilai dan sub aspek kriteria yang di tentukan.
2. Metode *profile matching* ini juga merupakan metode mencocokkan profile siswa dengan profile yang diharapkan untuk menjadi siswa terbaik.
3. Metode ini menggunakan perangkian untuk merekomendasikan sebuah keputusan.

REFERENSI

- [1] Wahyuni, Indra. 2015. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Unggulan Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus SMA N 1 Kota Pinang) Volume: V, nomor :1, Januari 2015 ISSN: 2339-210X. Diambil dari <http://intibudidarma.com/berkas/jurnal/19.%20Indra%20Wahyuni.pdf> (30 Oktober 2015).
- [2] Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2005.
- [3] Hartatik. 2013. Analisis Dan Perancangan Seleksi Pemilihan Pegawai Untuk Suatu Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching. Jurnal Dasi, Vol. 14 No. 1 Maret 2013 ISSN: 1411-3201. Diambil dari : <http://ojs.amikom.ac.id/index.php/dasi/article/view/152> (5 November 2015).
- [4] Jumadi. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Siswa Penerima Beasiswa. Edisi Juli 2012 Volume VI No.1-2. Diambil dari : <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/294> (1 November 2015).
- [5] Kursini. Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Yogyakarta : Andi. 2007.
- [6] Magdalena, Hilyah. 2012. Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Mahasiswa Lulusan Terbaik Di Perguruan Tinggi (Studi Kasus STMIK Atma Luhur Pangkal Pinang) ISSN: 2089-9815, Yogyakarta, 10 Maret 2012 diambil dari : <http://fti.uajy.ac.id/sentika/publikasi/makalah/2012/2012-s4.pdf> (15 Oktober 2015)
- [7] Soma Darmawan, Arief. 2012. Pemilihan Beasiswa Bagi Mahasiswa STMIK WIDYA PRATAMA Dengan Metode Profile Matching. JURNAL ILMIAH ICTech Vol.x No.1 Januari 2012 di ambil dari <http://jurnal.stmik-wp.ac.id/files/disk1/1/icttech-ariefsomad-12-1-beasiswa-g.pdf> (15 Oktober 2015).
- [8] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : ALFABETA. 2011.
- [9] Anggara. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Cv Pustaka Setia. 2015.



Siti Khodijah Tussholihah, Lulus Sarjana Komputer Pada Tahun 2016 Program Studi Sistem Informasi di STMIK Nusa Mandiri Jakarta.



Kusuma Hati, MM, M.Kom. Tahun 2006 lulus dari Program Pascasarjana Magister Manajemen Universitas Budi Luhur. Tahun 2015 lulus dari Program Pascasarjana Magister Ilmu Komputer STMIK Nusa Mandiri Jakarta. Saat ini sebagai Dosen di AMIK BSI Jakarta, STMIK Nusa Mandiri, dan STMIK Antar Bangsa. Aktif menulis artikel Ilmiah dan pernah mendapat Hibah Penelitian Dosen Pemula Kemenristek DIKTI.